

---

## Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Roza Fitriawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

E-mail: rozafitriawati@gmail.com

---

### Article History:

Received: 19 Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 30 Juni 2023

**Keywords:** *Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Persepsi.*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Kelas Eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta. Sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta. Data didapatkan melalui kuesioner dengan skala likert yang diolah menggunakan software Microsoft Excel 2019 dan Software SPSS v.22. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.*

---

### PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun, dunia mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik dalam bidang kesehatan, industri, teknologi, dan juga ekonomi. Perkembangan tersebut memberikan lapangan pekerjaan. Di bidang ekonomi khususnya akuntansi ada berbagai macam lapangan pekerjaan, contohnya menjadi seorang akuntan, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Akuntan publik merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan yang tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan. Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja untuk suatu perusahaan. Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan, sedangkan akuntan pendidik merupakan akuntan yang bekerja sebagai tenaga pendidik.

Dalam pemilihan karier diperlukan berbagai pertimbangan. Berawal dari karier inilah setiap manusia dapat melakukan berbagai macam aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam beberapa kasus, karier menjadi patokan capaian seseorang dalam kehidupannya. Maka dari itu, setiap orang berlomba-lomba untuk mempunyai karir yang cemerlang. Ardianto dalam Nurhalisa dan Yuniarta (2020) menjelaskan bahwa karier merupakan salah satu aspek penting dalam perjalanan hidup seseorang, karena dalam pemilihan karier yang tepat dapat berkontribusi untuk diri sendiri sehingga dapat menjadi landasan untuk mencapai tujuan hidupnya. Maka dari

itu, perlu adanya persiapan untuk merencanakan karier seseorang, termasuk mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur. Perlu adanya pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa akuntansi mengenai berkarier di bidang akuntan agar timbul minat berkarier sebagai seorang akuntan, khususnya akuntan publik.

Berdasarkan laporan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada bulan Februari 2023, tercatat ada 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif dan 472 Kantor Akuntan Publik (KAP), yang jika dianalisis hal tersebut merupakan jumlah yang kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 281 juta orang. Kesempatan besar ini dapat menjadi peluang dan membangun minat bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Namun setiap mahasiswa akuntansi mempunyai berbagai pertimbangan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik, antara lain pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi individu.

Dewi dan Pravitasari (2022) dan Puspitasari et al (2020), dalam penelitiannya menjelaskan pengaruh pengetahuan akuntansi berdampak positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian dari Dewi dan Pravitasari (2022), Murdiawati (2020) dan Puspitasari et al (2020) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dari penelitian Norlaela dan Muslimin (2023) penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Menurut penelitian Dewi dan Pravitasari (2020), Norlaela dan Muslimin (2023) serta Murdiawati (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Untuk pengaruh persepsi menurut penelitian Puspitasari et al (2020) menjelaskan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa sebagai akuntan publik.

Hans Kartikahadi, dkk (2016) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Dalam kata lain pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang baik tentang pemahaman akuntansi, termasuk pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar akuntansi dan teknik-teknik akuntansi. Pengetahuan yang kuat terhadap akuntansi dapat meningkatkan minat individu untuk berkarier sebagai akuntan publik, karena mereka merasa memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang akuntan publik yang sukses.

Menurut Arismutia (2017) dan Kusumawardani (2022) menjelaskan bahwa penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai bentuk imbalan atas sumbangan dan dedikasinya kepada perusahaan, termasuk meliputi gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Penghargaan finansial bisa disimpulkan sebagai gaji, imbalan dan lainnya, juga dapat mempengaruhi minat individu untuk menjadi seorang akuntan publik. Sebagai profesi yang dihargai secara finansial, akuntan publik sering kali diberikan gaji dan kompensasi yang menarik. Penghargaan finansial yang menjanjikan ini dapat menjadi faktor motivasi bagi individu untuk memilih berkarier sebagai akuntan publik.

Penelitian Febriyanti (2019) menerangkan bahwa pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pertimbangan pasar kerja dilihat dari menjanjikan atau tidaknya berkarier sebagai akuntan publik. Nurhalisa dan Yuniarta (2020) menjelaskan juga jika individu merasa berkarier sebagai akuntan publik memiliki peluang karier yang bagus, mereka akan cenderung berminat menjadi seorang akuntan publik, namun sebaliknya jika individu merasa berkarier menjadi seorang akuntan publik memiliki peluang karier yang kurang bagus, maka

mereka akan cenderung tidak berminat menjadi seorang akuntan publik.

Menurut Silvani, Ismail, and Nantika (2021) menjelaskan bahwa persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasikan masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan suatu makna. Dalam hal ini pandangan individu terhadap karir sebagai akuntan publik. Reputasi profesi, pandangan masyarakat terhadap akuntan publik, dan keyakinan pribadi individu tentang apakah profesi ini sesuai dengan minat, nilai dan tujuan yang dapat mempengaruhi minat mereka dalam menjalani karier sebagai akuntan publik.

Untuk lebih memahami minat karier sebagai akuntan publik, faktor-faktor seperti pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi terhadap akuntan publik menjadi penting. Studi tentang faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi akademisi, praktisi, maupun pihak terkait lainnya dalam memahami dinamika minat karier sebagai akuntan publik.

## LANDASAN TEORI

### Teori Pengharapan

Teori pengharapan atau Expectancy Theory yang dikemukakan oleh Victor Vroom merupakan teori motivasi tentang pemilihan karier atau profesi yang paling banyak digunakan. Surbakti (2014) menjelaskan teori pengharapan merupakan motivasi seseorang mengarah pada suatu tindakan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Tindakan tersebut akan diikuti oleh hasil tertentu dan bergantung pada hasil bagi seseorang tersebut.

Pengharapan merupakan motivasi yang ada dalam diri seseorang dengan upaya yang diperlukan untuk mencapai sebuah hasil. Ketika seseorang menginginkan sesuatu dan akhirnya mencapainya, capaian itu mendorong mereka untuk mendapatkannya lagi. Surbakti (2014) menjelaskan teori pengharapan (Expectancy Theori) yang dikenalkan oleh Victor Vroom mencakup tiga variabel atau hubungan, yaitu:

1. Pengharapan atau kaitan usaha-kinerja, adalah kemungkinan yang dirasakan oleh orang tersebut bahwa melakukan sejumlah usaha tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja tertentu.
2. Instrumentalitas atau kaitan kinerja-imbalan, adalah tingkat sejauh mana orang tersebut percaya bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menjadikan sarana untuk tercapainya hasil yang diinginkan.
3. Valensi atau daya Tarik imbalan, adalah bobot yang ditempatkan oleh orang tersebut ke potensi hasil atau imbalan yang dapat dicapai di tempat kerja. Valensi mempertimbangkan sasaran dan juga kebutuhan orang tersebut.

### Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Teori kebutuhan maslow dikemukakan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943. Sumarwan (2003) dan Bari dan Hidayat (2022) menjelaskan bahwa manusia berusaha memenuhi kebutuhan dari tingkatan yang paling rendah yakni kebutuhan fisiologis, kemudian akan naik tingkat setelah kebutuhan sebelumnya telah terpenuhi, begitu seterusnya hingga sampai pada kebutuhan paling tinggi yakni aktualisasi diri. Hierarki kebutuhan maslow ini menjelaskan bahwa kebutuhan manusia bertingkat, memenuhi kebutuhan dari yang dasar terlebih dahulu lalu naik ke kebutuhan selanjutnya.

Dalam kaitanya dengan pendidikan, teori hierarki kebutuhan maslow dapat menjadi acuan ilmiah untuk motivasi belajar mahasiswa. Memenuhi kebutuhan ini mendorong mahasiswa untuk

---

sepenuhnya mengejar minat mereka. Hal ini sangat penting karena jika kebutuhan mahasiswa tidak terpenuhi akan berpengaruh negatif terhadap keberhasilan akademik. Variabel teori hierarki kebutuhan maslow dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karier mereka.

### **Minat**

Menurut Hurlock (1949), Dayshandi et al (2015) dan Suherman, Indrianingsih, and Yusuf (2022) menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang unruk melakukan apa yang mereka inginkan. Sedangkan menurut Kartika, Husni, and Millah (2019) menjelaskan minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam arti singkat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dapat diartikan, minat merupakan dorongan rasa suka dari dalam diri seseorang yang tidak dapat dipengaruhi oleh pihak luar terhadap sesuatu yang menarik hatinya.

### **Karier**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan bagi seseorang. Sedangkan menurut Utama and SE (2020) karier merupakan sebuah proses yang dibuat sadar oleh perusahaan untuk membantu karyawan agar berpartisipasi dalam tempat kerja. Menurut Veithzal Rivai (2013) menjelaskan karier terdiri dari semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat dikatakan bahwa karier adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya.

### **Akuntan Publik**

Secara umum akuntan publik adalah pihak independen yang berasal dari luar untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Mathius Tandiontong (2016) menyatakan bahwa akuntan publik sebagai akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu, kadang disebut juga akuntan ekstern. Pada umumnya, mereka mendirikan kantor sendiri yang disebut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersifat independen dan memberikan jasa untuk suatu perusahaan atau perorangan. Menurut Puspitasari (2020) jasa akuntan publik yang bisa ditawarkan kepada perusahaan atau perorangan yaitu jasa pemeriksaan (audit), jasa akuntansi pembukuan, perpajakan dan konsultasi manajemen.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Kartikahadi et al (2016) dan Puspitasari (2020) menyebutkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Biasanya informasi tentang keuangan disajikan dengan sebuah laporan yang disebut laporan keuangan, Hery (2016) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah format informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan ini akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing, aliran kas, yang semuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. dapat disimpulkan bahwa akuntansi memiliki fungsi memberikan informasi terkait dengan keuangan kepada pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini, akuntan sangat berperan penting dalam memberikan informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan.

### Penghargaan Finansial

Naminingsih and Rahmayati (2019) menyatakan penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Ditambah dengan definisi penghargaan finansial menurut Arismutia (2017) bahwa penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai bentuk imbalan atas sumbangan dan dedikasinya kepada perusahaan, termasuk meliputi gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Sejalan dengan Rivai & Sagala (2013) bahwa komponen-komponen penghargaan finansial meliputi gaji, upah dan intensif.

### Pertimbangan Pasar Kerja

Dananjaya and Rasmini (2019) menyampaikan bahwa ketika seseorang memilih suatu karier, dilakukan pertimbangan terhadap pasar kerja karier tersebut. Menurut Siregar and Siregar (2021) bahwa pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Sejalan dengan definisi pasar kerja dari Nuraini (2008) dalam Febriyanti (2019), menyatakan bahwa pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing.

### Persepsi

Insan (2023) menjelaskan bahwa persepsi diartikan sebagai suatu gambaran yang dimiliki oleh seorang individu tentang suatu hal yang dipikirkan. Baskara, Wuryanti, and Lukman (2023) menyatakan bahwa persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasikan masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan suatu makna. Secara singkat persepsi dapat diartikan sebagai penggambaran yang dirasakan individu melalui semua pancainderanya mengenai sesuatu yang dipikirkannya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi kelas eksekutif di Universitas Budi Luhur Jakarta. Lebih lanjut, teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah dan cara penarikan sampel, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 100 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Pertanyaan	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
Minat Mahasiswa Akuntansi	Afinitas	Minat Pribadi untuk menjadi akuntan publik	25, 26, 27, 28	<i>Likert</i>

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Pertanyaan	Skala
Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Sumber: Ahmad, 2018 dalam Kusumawardani, 2022)		Minat situasi untuk menjadi akuntan publik	29, 30	Likert
		Minat dalam ciri psikologi untuk menjadi akuntan publik	31, 32	Likert
<b>Variabel Independen</b>				
Pengetahuan Akuntansi (Sumber: Puspitasari, 2020) Penghargaan Finansial (Sumber: Trista, 2016 dalam Kusumawardani, 2022)	Pengetahuan di bidang akuntansi	Pengetahuan di bidang akuntansi	1, 2, 3, 4	Likert
	Finansial	Penghasilan jangka panjang yang bagus	5, 6	Likert
		Gaji awal yang bagus	7	Likert
		Peluang standar hidup yang lebih tinggi	8	Likert
Pertimbangan Pasar Kerja (Sumber: Trista, 2016 dalam Kusumawardani, 2022)	Peninjauan Awal	Ketersediaan pekerjaan	11	Likert
		Keamanan pekerjaan	12, 13, 14	Likert
		Fleksibilitas dalam pemilihan karier	15	Likert
		Variasi pekerjaan	16	Likert
Persepsi (Sumber: Ahmad, 2018 Kusumawardani, 2022)	Pandangan terhadap profesi akuntan publik	Nilai intrinsik pekerjaan	17	Likert
		Pertimbangan pasar kerja	18, 19, 20, 21	Likert
		Kelebihan dan kekurangan profesi akuntan publik	22, 23, 24	Likert

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan dengan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \beta_4 (X_4) + \varepsilon$$

## Keterangan:

Y	= Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik
$\beta_0$	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Pengetahuan Akuntansi
$X_2$	= Penghargaan Finansial
$X_3$	= Pertimbangan Pasar Kerja
$X_4$	= Persepsi
$\varepsilon$	= Error Operasional Variabel

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Deskripsi Responden**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden dengan mengisi kuesioner melalui website <https://forms.gle/xUsZdgowbWTwHsxE7>. Masa penyebaran kuesioner ini dari 23 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2023, sebanyak 100 kuesioner telah disebarkan dan mendapatkan respon sebanyak 90 kuesioner atau nilai response rate sebesar 90%.

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan, dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan angkatan. Untuk lebih jelas mengenai karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

No	Informasi	Pilihan	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	72	80%
		Perempuan	18	20%
Jumlah			90	100%
2	Usia	17 - 21 tahun	5	6%
		22 - 26 tahun	72	80%
		27 - 31 tahun	10	11%
		> 32 tahun	3	3%
Jumlah			90	100%
3	Angkatan	2018	3	3%
		2019	59	66%
		2020	20	22%
		2021	1	1%
		2022	7	8%
Jumlah			90	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Dari data tabel, terlihat bahwa mayoritas partisipan penelitian adalah perempuan, mencapai 72 orang atau 80%, secara umur, kelompok usia 22-26 tahun mendominasi dengan 72 orang atau 80%, diikuti oleh kelompok usia 17-21 tahun sebanyak 5 orang atau 6%, kelompok usia 27-31 tahun sebanyak 10 orang atau 11%, dan kelompok usia di atas 32 tahun hanya 3 orang atau 3% dari total responden. Angkatan 2019 merupakan angkatan terbesar dalam penelitian ini, dengan

59 orang atau 66%, disusul oleh angkatan 2020 dengan 20 orang atau 22%, angkatan 2018 dengan 3 orang atau 3%, angkatan 2022 dengan 7 orang atau 8%, dan hanya satu orang dari angkatan 2021 yang berpartisipasi.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

**Tabel 3. Hasil Uji Validasi Variabel**

Variabel	Pernyataan	R		Hasil
		Hitung	Tabel	
Pengetahuan Akuntansi (X <sub>1</sub> )	1	0,753	0,1745	Valid
	2	0,869		Valid
	3	0,828		Valid
	4	0,811		Valid
Penghargaan Finansial (X <sub>2</sub> )	1	0,676	0,1745	Valid
	2	0,716		Valid
	3	0,659		Valid
	4	0,649		Valid
	5	0,722		Valid
	6	0,758		Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	1	0,693	0,1745	Valid
	2	0,689		Valid
	3	0,621		Valid
	4	0,686		Valid
	5	0,712		Valid
	6	0,668		Valid
Persepsi (X <sub>4</sub> )	1	0,600	0,1745	Valid
	2	0,764		Valid
	3	0,784		Valid
	4	0,721		Valid
	5	0,832		Valid
	6	0,752		Valid
	7	0,811		Valid
	8	0,704		Valid
Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	1	0,480	0,1745	Valid
	2	0,576		Valid
	3	0,667		Valid
	4	0,611		Valid
	5	0,701		Valid
	6	0,773		Valid



Variabel	Pernyataan	R		Hasil
		Hitung	Tabel	
	7	0,699		Valid
	8	0,593		Valid

Sumber: Olahan Data *Output* SPSS v.22, 2023

Dilihat dari tabel di atas, rentan nilai r hitung yaitu 0,480 sampai 0,869, yang mana r hitung > r tabel dengan nilai 0,1745, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian ini valid dan lolos uji validitas.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>N if Item</i>	<i>Koefisien Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	4	0,830	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	5	0,788	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	6	0,764	Reliabel
Persepsi (X4)	8	0,885	Reliabel
Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	8	0,793	Reliabel

Sumber: Olahan Data *Output* SPSS v.22, 2023

Dari tabel 4 hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu variabel pengetahuan akuntansi (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), persepsi (X4) dan minat berkarier menjadi akuntan publik (Y) memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel (handal).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini penting dalam analisis regresi karena regresi memerlukan asumsi bahwa data memiliki distribusi yang normal agar pengujian dapat dilakukan secara akurat.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50476118
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.043
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS v.22, 2023*

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

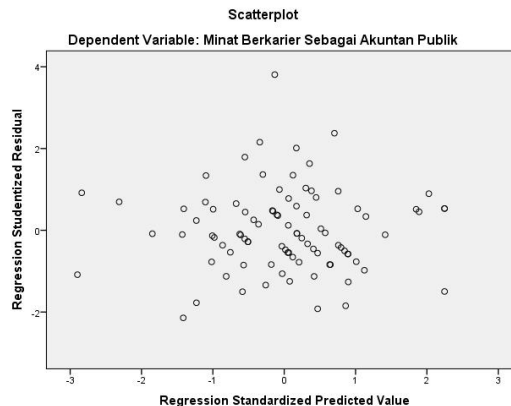
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,688	1,453
Penghargaan Finansial (X2)	0,589	1,697
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,477	2,094
Persepsi (X4)	0,530	1,885

Sumber: Data Olah Output SPSS v.22, 2023

Semua data dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas sehingga lolos uji multikolinieritas karena nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari diagram *scatterplot*, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terjadi gejala heteroskedastisitas, karena data menyebar membentuk suatu pola bergelombang.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Di bawah ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,059	1,906		3,703	0,000
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,323	0,099	0,224	3,280	0,002
Penghargaan Finansial (X2)	0,357	0,066	0,398	5,407	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,252	0,096	0,216	2,634	0,010
Persepsi (X4)	0,186	0,059	0,246	2,173	0,002

a. Dependent Variable: Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: *Output SPSS v.22, 2023*

Dapat dilihat pada tabel di atas, dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu:

$$Y = 7,059 + 0,323(X_1) + 0,357(X_2) + 0,252(X_3) + 0,186(X_4) + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 7,059, yang menunjukkan jika pengetahuan akuntansi (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan persepsi (X4) diasumsikan 0 atau tidak ada, maka nilai variabel minat berkarier sebagai akuntan publik yaitu 7,059.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 0,323 (bernilai positif), artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh searah dengan minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Univeritas Budi Luhur Jakarta sebesar 0,323. variabel pengetahuan akuntansi (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkarier sebagai akuntan publik (Y) sebab nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05.
3. Koefisien regresi variabel penghargaan finansial (X2) sebesar 0,357 (bernilai positif), hal ini dapat diartikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh searah dengan minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Univeritas Budi Luhur Jakarta sebesar 0,357. variabel penghargaan finansial (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkarier sebagai akuntan publik (Y), sebab nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. Koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 0,252 (bernilai positif), artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh searah dengan minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Univeritas Budi Luhur Jakarta sebesar 0,252. variabel persepsi (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkarier sebagai akuntan publik (Y), sebab nilai sig sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05.
5. Koefisien regresi variabel persepsi (X4) sebesar 0,186 (bernilai positif), berarti persepsi berpengaruh searah dengan minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Univeritas Budi Luhur Jakarta sebesar 0,186. variabel persepsi (X4)

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkarier sebagai akuntan publik (Y), sebab nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.715	1.540

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Penghargaan Finansial, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Sumber: *Output SPSS v.22, 2023*

Nilai koefisien dalam penelitian ini dapat dilihat pada kolom R Square, yaitu sebesar 0,728, yang artinya pengaruh total variabel independen secara bersama-sama adalah sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% merupakan pengaruh dari variabel di luar penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Terhadap Variabel Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik**

Hasil pengujian variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Pravitasari (2022) dan Putpitasari et al (2020) yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik.

Hans Kartikahadi, dkk (2016) dalam Puspitasari et al (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang baik tentang pemahaman akuntansi, termasuk pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar akuntansi dan teknik-teknik akuntansi. Dalam hal ini, sejalan dengan salah satu persyaratan menjadi seorang akuntan publik yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, yaitu menyerahkan bukti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL), yang berarti akuntan publik harus menempuh pendidikan tersebut agar terus memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya. Selain menempuh pendidikan, untuk menjadi seorang akuntan publik harus memiliki pengalaman praktek di bidang audit umum dengan minimal 1.000 jam kerja dalam 5 tahun yang sudah diresmikan oleh ketua Kantor Akuntan Publik (KAP), yang mana akan menambah pengetahuan seorang akuntan publik saat terjun langsung ke lapangan.

**Pengaruh Variabel Penghargaan Finansial Terhadap Variabel Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik**

Variabel penghargaan finansial dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel penghargaann finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta sebagai akuntan publik. Hasil ini penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Norlaela dan Muslimin (2023) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Namun, sejalan dengan penelitian Dewi dan Pravitasari (2022), Murdiawati (2020) dan Puspitasari et al (2020) bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Sebagai profesi yang dihargai secara finansial, akuntan publik sering kali diberikan penghargaan finansial berupa gaji dan kompensasi yang menarik. Penghargaan finansial yang menarik ini dan di dukung oleh teori kebutuhan maslow, yang mana penghargaan finansial dapat memenuhi kebutuhan individu, maka dari itu penghargaan finansial menjadi salah satu faktor motivasi bagi individu untuk memilih berkarier sebagai akuntan publik.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Dewi dan Pravitasari (2022), Norlaela dan Muslimin (2023) dan Murdiawati (2020) yang berkesimpulan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik.

Nurhalisa dan Yuniarta (2020) menjelaskan bahwa jika individu merasa berkarier sebagai akuntan publik memiliki peluang karier yang bagus, maka mereka akan cenderung berminat menjadi akuntan publik, dan sebaliknya. Dalam hal peluang karier menjadi akuntan publik, karier menjadi akuntan publik memiliki kesempatan besar bagi mahasiswa akuntansi, hal ini berdasarkan dari laporan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada bulan Februari 2023, perbandingan yang kecil antara jumlah akuntan publik dengan jumlah penduduk Indonesia, yang mana Indonesia masih sangat membutuhkan banyak akuntan publik untuk membantu masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya.

### **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik**

Variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta berkarier sebagai akuntan publik, yang dihasilkan dari uji hipotesis. Hasil variabel ini sejalan dengan penelitian Puspitasari et al (2020) yang menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik.

Sari (2016) dalam Nurhalisa dan Yuniarta (2020) menjelaskan bahwa persepsi diartikan sebagai suatu gambaran yang dimiliki oleh seorang individu tentang suatu hal yang dipikirkan. Dalam penelitian ini, persepsi tentang akuntan publik yang peneliti coba gambarkan melalui indikator-indikator yang merujuk pada instrument Ahmad dalam Kusumawardani (2022), yaitu meliputi nilai intrinsik pekerjaan yang mencerminkan kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, yang mencakup pandangan individu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan dan permintaan tenaga kerja, serta kelebihan dan kekurangan profesi dalam hal ini profesi akuntan publik. Dari hasil analisis statistik deskriptif, variabel persepsi ini menunjukkan hasil sangat setuju, yang berarti variabel persepsi dapat mempengaruhi responden dalam minat berkarier menjadi akuntan publik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), dan persepsi (X4) terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi kelas eksekutif Universitas Budi Luhur Jakarta. Sasaran pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntan kelas eksekutif. Dari hasil penelitian, semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk Universitas Budi Luhur, bahwa untuk membantu para mahasiswa menyiapkan diri menjadi seorang akuntan publik yang profesional melalui pendidikan, pelatihan serta mengadakan seminar-seminar mengenai profesi akuntan publik untuk memberikan penambahan wawasan mengenai profesi akuntan publik, agar para mahasiswa akuntansi memperoleh bekal ilmu yang cukup untuk dibawa ke dunia kerja.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arismutia, Salza Adzri. 2017. "Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Indonesia Membangun* 16(2):1-23.
- Bari, Andriansyah, and Randy Hidayat. 2022. "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget." *MOTIVASI* 7(1):8-14.
- Baskara, Irvan, Lestari Wuryanti, and Iing Lukman. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Rei Outdoor Gear Di Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Kompeten* 5(2):1-18.
- Dananjaya, IDGN, and Ni Ketut Rasmini. 2019. "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir." *E-Jurnal Akuntansi* 29(2):899.
- Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, and Fransisca Yaningwati. 2015. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 1(1).
- Dewi, Siti Nurbuana, and Dyah Pravitasari. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(1):707-14.
- Febriyanti, Fenti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 6(1):88-98.
- Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1949. "Adolescent Development."
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. 2018. "Kamus Besar Bahasa Indonesia."
- Insan, Imammul. 2023. *Pengantar Psikologi Sosial*. Zahir Publishing.
- Kamus besar bahasa Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. 2018. "Kamus Besar Bahasa Indonesia."
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):113.
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, and Ersya Tri Wahyuni. 2016. "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Edisi Kedua Buku 1)." *Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Kusumawardani, Ika Putri. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik."
- Mathius, Tandiontong. 2016. "Kualitas Audit Dan Pengukurannya." *Cetakan Kesatu. CV. Alfabeta. Bandung*.

- Murdiawati, Dewi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20(2):248–56.
- Naminingsih, Nana Naraika, and Anim Rahmayati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik." Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.
- Norlaela, Anita, and Muslimin Muslimin. 2023. "Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(2):636–52.
- Nurhalisa, Shavira, and Gede Adi Yuniarta. 2020. "Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 11(2):264–73.
- Puspitasari, Dika Ayu. 2020. "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik."
- Sagala, Rivai Dan Ella, and Veithzal Rivai. 2013. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan." *Rajawali Pers, Jakarta*.
- Silvani, Tantri, Ir Hj Khodjah Ismail, and Adita Dwi Nantika. 2021. "Persepsi Remaja Sekolah Menengah Di Kepri Terhadap Karir Pada Sektor Perikanan."
- Siregar, Ratih Anggraini, and Feby Yoana Siregar. 2021. "Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik." *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24(1):33–47.
- Sugiyono, S. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D." *Bandung. Cv. Alfabeta*.
- Suherman, Asep, Indrianingsih Indrianingsih, and Yusuf Yusuf. 2022. "The Influence Of Lecturer Competence, Teaching Style, And Work Culture On Student Preferences In The Accounting Profession." *Jurnal Ekonomi* 11(03):471–77.
- Sumarwan, Ujang, and Lolita Krisnawati. 2003. "Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran."
- Surbakti, Ronny Trian. 2014. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Golongan 1 Di Universitas Katolik Parahyangan." *E-Journal Graduate Unpar* 1(2):211–32.
- Utama, D. R. Zahera Mega, and M. M. SE. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Dan Teori*. UNJ PRESS.